





**KARATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT  
KAWEDANAN HAGENG PANITRAPURA**

**SURAT IZIN**

Angka : 0452/KH.PP/Bakdamulud. XII/WAWU. 1953. 2019

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh,

Kami Gusti Kangjeng Ratu Condrokirono Penghageng Kawedanan Hageng Panitrapura Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, memberikan izin / tidak memberi izin kepada nama tersebut dibawah ini :

**Nama : NOOR RACHMAN MAULANA NIM: 1821180412**  
**Program Study : Seni**  
**Program Pasca Sarjana ISI Yogyakarta**  
**Jln. Suryadiningratan No. 8 Yogyakarta**

Untuk keperluan melakukan wawancara, penelitian, kunjungan Pustaka, dalam rangka menyelesaikan Tugas Tesis dengan judul : "MAKNA MOTIF BURUNG PADA ORNAMEN PENDHOK KERIS YOGYAKARTA".

Dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dan pelaksanaannya berkordinasi dengan : **KHP. Widya Budaya, KHP. Kridhomardowo, Tepas Pariwisata dan Tepas Security.**

Surat ijin ini berlaku mulai tanggal, **19 Desember 2019 – 19 Januari 2020.**

Setelah selesai agar memberi laporan serta hasil karyanya diserahkan ke Kawedanan Hageng Panitrapura Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat

Demikian surat ijin ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Ngayogyakarta Hadiningrat

Tanggal Kaping, 20 Bakdamulud WAWU.1953 atau surya kaping, 18 Desember 2019

KARATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT

KAWEDANAN HAGENG PANITRAPURA

Penghageng,



**GKR. CONDROKIRONO**

Tembusan dikirim Kepada Yth:

- Kawedanan dan Tepas Terkait di Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat
- Arsip

**Kagungan Dalem Gedhong Purwaretno Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat**

**Telp. : 0851 0623 5001, email : [khpanitrapura@gmail.com](mailto:khpanitrapura@gmail.com)**

## GLOSARIUM

- Bandar* : Bagian kayu sarung keris yang terlihat dari celah *pendhok*
- Galing* : Benda pusaka milik keraton yogyakarta dengan wujud burung merak yang mewakili sifat bijaksana.
- Gandar* : Bagian dari sarung keris yang melindungi bilah keris.
- Ganja* : Bagian yang terletak dari pangkal bilah keris dengan ujung runcing.
- Gayaman* : Bagian atas sarung keris yang memiliki bentuk lengkung pada kedua sisinya.
- Gurdha* : Burung garuda dalam mitologi cerita pewayangan.
- Hulu* : Bagian pegangan keris yang terbuat dari kayu atau gading.
- Ladrang* : Bagian atas sarung keris yang memiliki bentuk lengkung keatas seperti daun.
- Lajer* : Bilah keris yang memiliki bentuk lurus
- Luk* : Bilah keris yang memiliki bentuk berkelok-kelok
- Lung lungan* : Gubahan bentuk yang berupa tumbuh-tumbuhan
- Meranggi* : Orang yang memiliki keahlian dalam membuat sarung keris dan hiasannya.
- Mote* : Salah bahan yang digunakan untuk menghias ukiran ornamen *pendhok*.
- Pamor* : Motif yang dihasilkan dari proses tempa lipat logam dan melekat pada bilah.
- Pendhok* : Selongsong logam yang menutup sarung keris dan terkadang diberi hiasan ornamen.
- Pendhok Blewah* : Logam yang menutup sarung keris di bagian depannya terdapat celah lurus kebawah.
- Pendhok Bunton* : Logam yang menutupi seluruh bagian sarung keris.
- Pendhok Kemalo* : Logam yang menutupi sarung keris dan di beri warna hijau, hitam, merah dan coklat.
- Pendhok Slorok* : Logam yang menutupi sarung keris dan terdapat celah sedikit lebar di bagian depan untuk memasang ukiran plat logam.

- Rajawerdi* : Sebutan untuk *pendhok* yang ukirannya diberi isian mote.
- Semen Gurdha* : Salah satu nama motif ornamen yang diterapkan pada *pendhok*.
- Warangka* : Bagian atas dari sarung keris yang digunakan untuk melindungi ganja.
- Wilah* : Bagian inti dari keris yang di buat melalui proses tempa lipat beberapa logam.

